

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif observatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *pre-test and post-test design*. Penelitian ini dilakukan dengan mengukur tingkat pengetahuan ibu rumah tangga yang memiliki balita mengenai menu seimbang dan pengukuran status gizi balita pada usia 12-36 bulan di Posyandu Permata Perumahan Griya Permata Alam, Kabupaten Malang.

Tabel 1.3 Jenis dan desain penelitian

Subjek	Pre-test	Perlakuan	Post-Test
K	T ₁	I	T ₂

Keterangan :

K : Subyek

T₁ : Observasi kuesioner sebelum edukasi menu seimbang

I : Tindakan

T₂ : Obsevasi kuesioner sesudah edukasi menu seimbang

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2002) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. dalam penelitian ini populasinya adalah Ibu Rumah Tangga yang mempunyai balita usia 12-36 bulan dan terdaftar di Posyandu Permata RT.03/RW.11 Perumahan Griya Permata Alam, Desa Ngijo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang sebanyak 109 balita.

3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2002) pengertian sample adalah sebagian dari atau wakil populasi yang diteliti. Penentuan sampel dalam

penelitian ini secara *purposive sampling* dengan jumlah 30 balita dan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dari peneliti. adapun kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

3.2.2.1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi untuk penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Ibu yang memiliki balita usia antara 12-36 bulan
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Mempunyai buku KMS
- 4) Status kesehatan balita sehat dan tanpa penyakit penyerta
- 5) Terdaftar di Posyandu Permata RT.03/RW.11 Perumahan Griya Permata Alam

3.2.2.2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Tidak hadir saat peneliti mengambil data
- 2) Pindah domisili saat pengambilan data

3.3. Waktu dan Tempat Penelitian

3.3.1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan November-Desember 2020 kurang lebih selama 1 bulan dan dilakukan secara luring.

3.3.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Permata RT.03/RW.11 Perumahan Griya Permata Alam, Desa Ngijo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang.

3.4. Variabel Penelitian atau Aspek-Aspek yang diteliti

Sutrisno Hadi dalam Arikunto (2002) mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi. Sedangkan F.N. Kerlinger dalam Arikunto (2002) menyebut variabel sebagai sebuah konsep seperti halnya laki-laki dalam

konsep jenis kelamin, insaf dalam konsep kesadaran. Variabel dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang menu seimbang dan peningkatan status gizi balita.

3.5. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 1.4 Definisi operasional variable penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala
Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang Menu seimbang	Segala sesuatu yang diketahui oleh Ibu Rumah Tangga tentang menu seimbang	a. Baik = > 80 b. Cukup = 60-80 c. Kurang = <60	Kuisisioner	Rasio selanjutnya dikonversi menjadi skala ordinal
Status Gizi Balita	Pengukuran status gizi balita sebelum dan sesudah intervensi	BB/U <ul style="list-style-type: none"> ● Berat badan sangat kurang (<i>severely underweight</i>): <-3 SD ● Berat badan kurang (<i>underweight</i>): -3 SD s/d <-2 SD ● Berat badan normal : - 	Pengukuran antropometri (BB/U) (Z-Score)	Ordinal

		2SD s/d + 1 SD • Risiko Berat badan lebih ¹ : + 1 SD		
--	--	--	--	--

3.6. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Jenis Data

1) Data Primer

Data primer dari penelitian ini meliputi : data responden (Identitas ibu, pendidikan, pekerjaan, dan usia), data balita (nama balita, usia balita, jenis kelamin) dan data antropometri (BB/U).

2) Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini meliputi : data status gizi balita sebelumnya, gambaran wilayah posyandu Permata RT.03/RW.11 Perumahan Griya Permata Alam

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

1) Kuisisioner

Lembar kuisisioner pada penelitian ini berisi 20 soal mengenai menu seimbang.

2) Data Antropometri

Pengukuran status gizi balita dilakukan dengan pengukuran berat badan, yang disesuaikan dengan indikator pengukuran antropometri (BB/U) pada balita yang mengacu pada PMK No.2 tahun 2020 tentang standar antropometri anak.

3.7. Alat Ukur atau Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga

lebih mudah diolah (Arikunto, 2002). Alat ukur pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 1.5 Alat ukur/Instrumen penelitian

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang menu seimbang	Ibu Rumah Tangga	Pengisian kuisisioner	Kuisisioner
Peningkatan Status Gizi Balita	Balita	Pengukuran berat badan balita	Timbangan berat badan (<i>body scale</i>)

Pada penelitian ini kuisisioner digunakan untuk mengetahui pengetahuan ibu rumah tangga mengenai menu seimbang yang ditujukan untuk balitanya. Sedangkan untuk mengetahui perkembangan status gizi balita menggunakan timbangan berat badan (*body scale*) dan dicatat pada lembar observasi status gizi balita.

3.8. Uji Validitas dan Reliabilitas

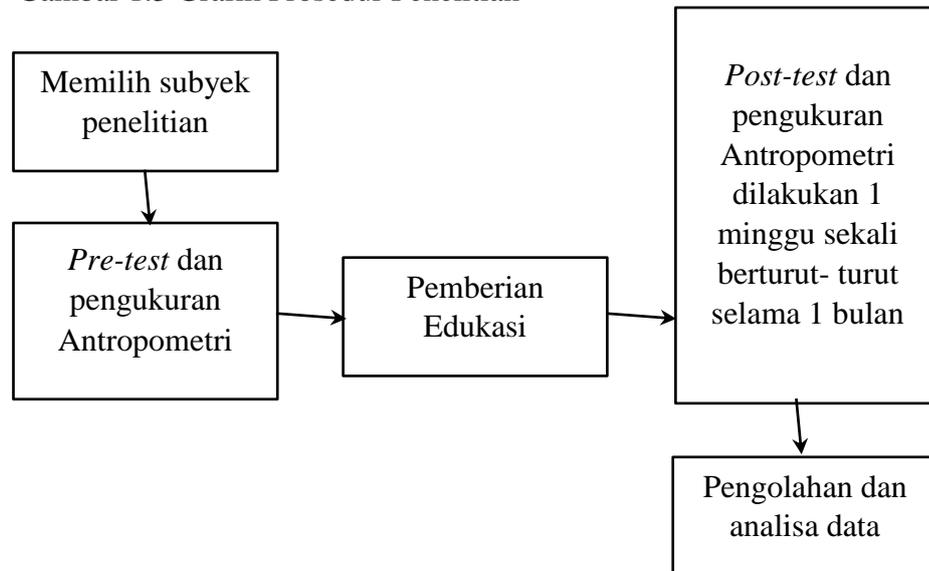
Sebelum kuesioner digunakan maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Menurut Arikunto (2002) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sedangkan uji reliabilitas Menurut Arikunto (2002) reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument itu sudah baik.

3.9. Prosedur Penelitian

Proses penelitian dilakukan dalam beberapa tahap. Pertama pemberian *pre-test* dan pengukuran antropometri balita sebelum diberikan perlakuan. Tahap selanjutnya pemberian edukasi menu seimbang kepada ibu yang memiliki balita. dan selanjutnya diberikan *post-test* untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu dan dilakukan pengukuran antropometri pada balita kembali

untuk mengetahui perubahan status gizi balita. Untuk meminimalisir *confounding factor* maka sampel penelitian merupakan ibu yang memiliki balita anak pertama. Berikut ini alur proses penelitian :

Gambar 1.3 Grafik Prosedur Penelitian



3.10. Manajemen Data

Setelah seluruh data terkumpul maka akan dilakukan manajemen data.

Adapun manajemen data sebagai berikut :

3.10.1. Pengolahan data

1) Penyuntingan data (*editing*)

Penyuntingan data dimaksudkan untuk memeriksa hasil kuisisioner responden yang telah terkumpul, apakah ada lembar yang belum terisi. Apabila ada kuisisioner yang belum terisi maka akan dilakukan survei ulang atau tidak dimasukkan kedalam data.

2) Pengkodean (*coding*)

Pengkodean (*coding*) bertujuan untuk memberi nomor pada pertanyaan kuisisioner dan memberi kode responden untuk mempermudah peneliti memasukkan data.

3) *Skoring*

Pemberian skoring pada kuisisioner yaitu jika jawaban benar maka akan diberi skor 5 sedangkan jika jawaban salah maka akan diberi skor 0 (nol). Berikut adalah kriteria penilaian pada kuisisioner :

- Baik = >80
- Cukup = 60-80
- Kurang = <60

Untuk pemberian skor pada status gizi balita mengacu pada PMK No.2 tahun 2020 tentang standar antropometri anak. Berikut tabel skoring antropometri :

Table 1.6 standar antropometri anak BB/U

Indeks	Kategori Status Gizi	Ambang Batas
Berat badan menurut umur (BB/U) anak usia 0-60 bulan	Berat badan sangat kurang (<i>severely underweight</i>)	<-3SD
	Berat badan kurang (<i>underweight</i>)	- 3 SD sd <- 2 SD
	Berat badan normal	-2 SD sd +1 SD
	Risiko Berat badan lebih ¹	1 > +1 SD

4) *Tabulating*

Data- data hasil penelitian digolongkan dengan kategori jawabannya lalu dimasukkan kedalam tabel. Penyajian dalam bentuk tabel dirasa lebih efisien.

3.11. Analisa Data

a) Analisis Univariat

Analisis univariat, adalah analisis yang dilakukan pada 1 variabel secara tunggal. Analisis univariat dilakukan dengan menggunakan

perhitungan pada satu variabel untuk melihat besar masalah kesehatan melalui distribusi variabel tersebut menggunakan statistik deskriptif (Hasnidar, dkk., 2020). Analisis univariat digunakan untuk menganalisa data pengetahuan ibu dan status gizi balita yang disajikan dalam bentuk tabel. Analisis dalam penelitian ini menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*.

3.12. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian tentunya tidak bisa lepas dari etika penelitian. Tujuannya adalah melindungi hak-hak responden dan peneliti. Untuk menjamin kelayakan etik, peneliti mengajukan telaah etik penelitian pada komisi etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. berikut etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain :

1. *Informed consent*

Informed consent berisi penjelasan serta persetujuan antara responden dan peneliti. jika responden bersedia diteliti maka responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut dan peneliti wajib menghormati hak responden dan juga menjelaskan informasi yang ada dalam *informed consent* tersebut. Sedangkan jika responden tidak bersedia untuk diteliti maka peneliti harus menghormati keputusan responden tersebut.

2. Tanpa nama (*Anonimity*)

Anonimity digunakan untuk menjaga kerahasiaan data pribadi responden sehingga tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data dan hasil penelitian. Responden cukup memberikan kode pada alat ukur.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti wajib menjamin kerahasiaan hasil penelitian, informasi yang didapat dari responden maupun masalah lainnya. Sehingga penyampaian data hanya berhubungan dengan hal-hal yang diteliti